

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana transportasi yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial, politik, pertahanan dan keamanan. Dalam pengembangan suatu daerah, perlunya prasana jalan harus diperhatikan dalam segi pemanfaatan maupun pemeliharaan agar memiliki kapasitas layan yang baik.

Berdasarkan data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang Tahun 2019, Kota Malang mempunyai panjang jalan sebesar 1.221,29 km. Dengan kondisi jalan kategori baik sebesar 1.081,77 km, dan total jalan yang mengalami kerusakan sebesar 139,51 km. Artinya masih banyak jalan yang memerlukan evaluasi dan perbaikan dari instansi terkait guna meningkatkan kapasitas layan jalan yang baik.

Kerusakan pada perkerasan jalan dapat mempengaruhi laju kendaraan, bahkan dapat mengakibatkan kecelakaan bila tidak segera dilakukan penanganan secara intensif. Seperti pada lokasi penelitian, di sepanjang Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari Merjosari Kota Malang yang memiliki kepadatan volume lalu lintas yang cukup tinggi karena merupakan jalur alternatif menuju Kota Batu, serta sebagai jalan yang menghubungkan beberapa Universitas, dan pertokoan besar. Kondisi demikian membuat berbagai jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi, mulai dari kerusakan kecil ataupun besar. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya tingkat pelayanan pada ruas jalan tersebut.

Menurut informasi dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Malang, kerusakan yang terjadi pada ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, disebabkan karena umur rencana yang sudah melebihi waktu perencanaan yaitu 5, tahun terhitung dari perbaikan dan pemeliharaan jalan

yang dilakukan pada tahun 2014. Untuk itu diperlukan suatu solusi tepat serta sesuai dengan jenis dan luas kerusakan pada daerah yang ditinjau.

Dalam bidang transportasi dikenal beberapa metode yang dapat digunakan dalam menentukan jenis penanganan yang harus diterapkan berdasarkan dengan jenis dan tingkat kerusakannya. Dua metode di antaranya yaitu Metode Bina Marga 1990 dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*). Dari hasil analisa kedua metode ini nantinya akan menentukan jenis pemeliharaan jalan dan solusi penanganan berdasarkan jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi pada daerah yang ditinjau.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi tingkat kerusakan jalan berdasarkan jenis, luas kerusakan dan pemilihan jenis program penanganan yang dapat diterapkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Jenis kerusakan jalan yang terjadi di sepanjang Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang dipengaruhi oleh volume lalu lintas yang terus meningkat, serta umur rencana jalan yang sudah melebihi waktu perencanaan yaitu 5 tahun. Maka diperlukan program penanganan yang tepat dan optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa prosentase kerusakan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat kondisi kerusakan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang berdasarkan Metode Bina Marga 1990 dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*)?

3. Berapa nilai skala prioritas untuk pemilihan jenis penanganan kerusakan jalan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang?
4. Apa jenis penanganan yang diterapkan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang berdasarkan Metode Bina Marga 1990 dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*)?

1.4 Tujuan Studi

Tujuan diadakannya Analisis Penanganan Kerusakan Jalan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosentase kerusakan jalan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang.
2. Untuk menganalisis tingkat kondisi kerusakan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang dengan menggunakan Metode Bina Marga 1990 dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*).
3. Untuk mengetahui nilai skala prioritas dalam pemilihan jenis penanganan kerusakan jalan sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang.
4. Untuk mengetahui jenis penanganan yang dapat diterapkan berdasarkan tingkat kondisi kerusakan yang terdapat sepanjang ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang.

1.5 Manfaat Studi

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak terkait, manfaat tersebut diantaranya :

1. Sebagai usulan penanganan dan pemeliharaan kerusakan jalan, agar ruas jalan tersebut tetap mampu memberikan pelayanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan di ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang.

2. Sebagai bahan referensi Dinas terkait dalam menentukan penanganan dan biaya pemeliharaan jalan berdasarkan tingkat kondisi kerusakan jalan di ruas Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang.

1.6 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diberikan batasan – batasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di sepanjang Jl. Joyo Agung sampai dengan Jl. Joyo Tambaksari, Merjosari Kota Malang sepanjang 3.513 meter.
2. Dalam mengidentifikasi jenis dan luas kerusakan jalan menggunakan metode pengamatan visual (*visual assessment*).
3. Analisa kondisi tingkat kerusakan jalan menggunakan Metode Bina Marga 1990 dan Metode PCI (*Pavement Condition Index*)
4. Tidak menghitung tebal tambah (*overlay*)
5. Tidak menghitung biaya pemeliharaan jalan.